

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Seiring dengan itu, Indonesia memerlukan pola pengaturan pengolah sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berpengaruh dalam perkembangan ekonomi suatu Negara. Perbankan menjadi suatu lembaga keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai pendorong kegiatan ekonomi yang dilakukannya. Perbankan di Indonesia memiliki dua sistem perbankan yaitu perbankan dengan prinsip konvensional dan perbankan dengan prinsip syariah atau yang sesuai dengan syariat islam.

Pada prinsip nya, bank konvensional dan bank syariah memiliki kesamaan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Bank konvensional merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan memberi keuntungan berupa suku bunga kepada nasabahnya. Sementara itu dalam Bank Syariah, pemberian suku bunga sama sekali dihindarkan, atau bisa di sebut bank syariah ini menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariat islam. (UU NO. 10 Tahun 1998)

Mayoritas penduduk Indonesia merupakan penduduk beragama Islam. Banyaknya jumlah umat muslim di Indonesia mendorong pertumbuhan

ekonomi islam, salah satunya pada sektor keuangan yaitu perbankan syariah. Bank syariah adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist, bank syariah menghimpun dana pada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan, dan memberikan pelayanan dalam lalu lintas pembayaran guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (UU No.21 Tahun 2008).

Pembiayaan merupakan aktivitas bank Syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip Syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik kepada pengguna dana. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah di perjanjikan dalam akad pembiayaan, Bank syariah telah memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan dalam menawarkan fasilitasnya terhadap masyarakat agar tertarik salah satunya pada pembiayaan konsumtif. Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh masyarakat untuk kebutuhan konsumsi dan akan habis pakai berupa barang atau jasa. Untuk memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat Bank Syariah Indonesia KC Masjid Agung Tasikmalaya memberikan peluang menawarkan produk pembiayaan Mitraguna Berkah. Pembiayaan Mitraguna Berkah merupakan produk pembiayaan yang membantu memenuhi segala kebutuhan nasabah untuk pembelian barang tertentu. Pembiayaan Mitraguna Berkah diperuntukan

bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) suatu instansi yang sudah berkerja sama dengan pihak Bank Syariah Indonesia dan melakukan *payroll* di Bank Syariah Indonesia bisa mengajukan pembiayaan Mitraguna Berkah tanpa adanya jaminan dan pembayaran angsurannya dari pemotongan gaji setiap bulan sehingga dapat memudahkan para nasabah yang sudah bermitra dengan Bank Syariah Indonesia.

Tujuan dari pembiayaan Mitraguna Berkah ini yaitu untuk memenuhi segala kebutuhan konsumtif, seperti pembiayaan multiguna, renovasi rumah, pembelian barang, pembelian kendaraan, peralatan rumah tangga dan kebutuhan lainnya. Pembiayaan Mitraguna Berkah ini menggunakan akad murabahah atau jual beli.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai prosedur pembiayaan Mitraguna Berkah yang diberikan oleh bank dapat membantu memenuhi kebutuhan bagi para PNS suatu instansi dengan akad murabahah atau jual beli. Untuk itu peneliti membuat laporan tugas akhir dengan mengangkat judul **“Prosedur Pembiayaan Mitraguna Berkah pada Bank Syariah Indonesia KC Masjid Agung Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang penulis uraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa syarat yang di perlukan untuk mendapatkan pembiayaan Mitraguna Berkah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung Tasikmalaya.

2. Bagaimana prosedur pembiayaan Mitraguna Berkah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung Tasikmalaya.
3. Apa saja kendala dan solusi dalam proses pembiayaan Mitraguna Berkah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan jawaban atas identifikasi masalah yang telah ditentukan. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui syarat-syarat dalam mendapatkan pembiayaan Mitraguna Berkah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian pembiayaan Mitraguna Berkah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam proses pembiayaan Mitraguna Berkah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Pengembangan Ilmu Pengetahuan (Aspek Teoritis) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan

perbandingan antara teori dengan praktek, khususnya mengenai prosedur pembiayaan mitraguna berkah di Bank Syariah Indonesia.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini penulis jadi lebih mengetahui ilmu pengetahuan tentang bagaimana prosedur pembiayaan mitraguna berkah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung Tasikmalaya serta menambah wawasan bagi penulis dari berbagai aspek dalam dunia kerja.

b. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang nantinya dapat dipakai sebagai studi perbandingan yang ada di program studi D3 Perbankan Keuangan dengan Kenyataan di Lapangan.

c. Bagi Perusahaan atau instansi

Peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam pemberian pembiayaan mitraguna berkah sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dari peneliti ini dapat menjadi sarana untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan kepada nasabah.

d. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang memerlukan informasi mengenai masalah yang dibahas serta dapat memberikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung Kota Tasikmalaya yang beralamat Jl. Masjid Agung No. 26, Blok Kaum Kaler Telp. (0265)2354002.

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan peneliti ini yaitu dimulai dari 22 Desember 2021 sampai 01 Febuari 2022, Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas akhir ini penulis sajikan tabel matrik sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan ke																							
		Februari				Maret				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan online dan rekomendasi pembimbing																								
2.	Konsultasi awal dan rencana dan menyusun kegiatan																								
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan TA																								
4.	Seminar Tugas Akhir																								
5.	Revisi Tugas Akhir dan persetujuan revisi																								
6.	Pengumpulan dan pengolahan data																								
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																								
8.	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir																								